

NEUROSIS TOKOH DALAM NOVEL *PERFUME—THE STORY OF A MURDERER* KARYA PATRICK SÜSKIND: ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA

Skripsi Oleh:

RINI ANTARI SANTI

Nomor Induk Mahasiswa 06033112012

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2008

S
808.907
San
n
2008



NEUROSIS TOKOH DALAM NOVEL *PERFUME—THE STORY OF A MURDERER* KARYA PATRICK SÜSKIND: ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA

Skripsi Oleh:

RINI ANTARI SANTI

Nomor Induk Mahasiswa 06033112012

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

R. 16381

i. 167015



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2008**

NEUROSIS TOKOH DALAM NOVEL *PERFUME—THE STORY OF A MURDERER* KARYA PATRICK SÜSKIND: ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA

Skripsi Oleh:

RINI ANTARI SANTI

Nomor Induk Mahasiswa 06033112012

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing I,

Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

NIP 131593785

Pembimbing II,

Drs. Suhardi Mukmin, M.Hum.

NIP 131694732

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,



Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 131842994

Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 1 Februari 2008

TIM PENGUJI

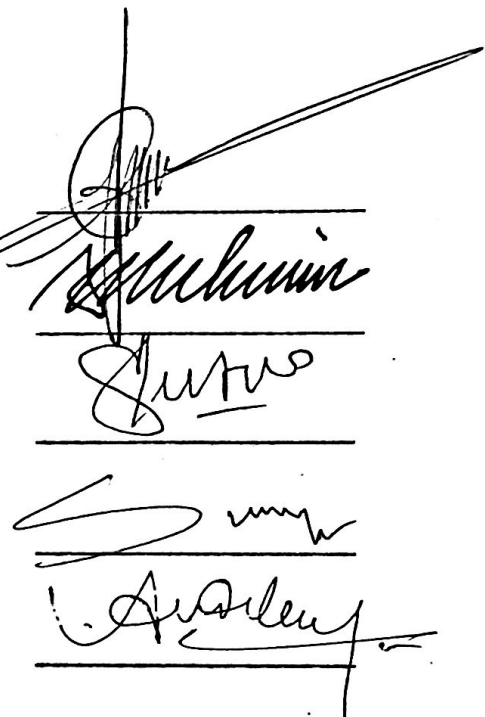
1. Ketua : Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

2. Sekretaris : Drs. H. Suhardi Mukmin, M.Hum.

3. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.

4. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.

5. Anggota : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.



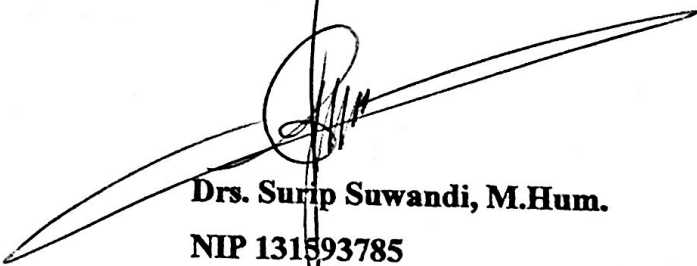
Handwritten signatures of the five members of the examination team, each on a horizontal line.

Indralaya, 1 Februari 2008

Diketahui oleh,

Ketua Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah,



Handwritten signature of the Dean, Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

NIP 131593785

Atas Rahmat dan Ridho Allah SWT, Ketuntasan Penulisan Skripsi Ini dengan Penuh Suka Cita Kupersembahkan Kepada :

- ★ *Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Soebadi dan Ibunda Enny Susanti yang senantiasa mendoakan dan memberikan segalanya demi keberhasilan serta kebahagiaan putri tunggalnya. Skripsi ini adalah bukti kemenangan, kesabaran, dan ketangguhan kalian khususnya Ibunda tersayang.*
- ★ *Mohamad Nasoha Usman, S.T. (beb's), yang telah mendukung, membantu, dan menemaniku selama menyelesaikan skripsi.*
- ★ *Keluarga Wawan Ismanto dan Wwulik Rohayati beserta Feri Istiana, S.Pd yang telah menjadikanku bagian dari keluarga.*
- ★ *Salut untuk kekompakan dan kesetiaan teman-temanku, Lina Istiqamah, S.Pd, Siti Rohmah, S.Pd, Arni Fitriani, S.Pd, Amni Apriana, S.Pd, dan Rina Khairunissa', S.Pd beserta Suami (Dedi Hidayat) yang tergabung dalam "Sixth Lovers". Tidak akan pernah ada yang dapat memecah persatuan kita, karena kita membangun persahabatan ini dengan kasih sayang.*
- ★ *Untuk teman-teman PRODI Bahasa Indonesia angkatan '03 (Yenny Lidyawati, S.Pd, Vera Setiawati, S.Pd, Wahdaniah, S.Pd, Chandra Wulansari, S.Pd, Agus Sandi Wijaya, S.Pd, M. Yuliatri Yupi, S.Pd, dan semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu).*
- ★ *Almamater*

Motto:

"Jadilah setetes air di padang pasir, jadilah percikan api dalam kebekuan, dan jadilah butiran embun saat terik" (Rini).

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis persembahkan hanya pada Allah SWT, karena berkat dan rahmat-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini ditulis sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Drs. Surip Suwandi, M.Hum. selaku pembimbing I dan Drs. H. Suhardi Mukmim, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berarti dalam terwujudnya skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Zahra alwi, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam urusan administrasi.

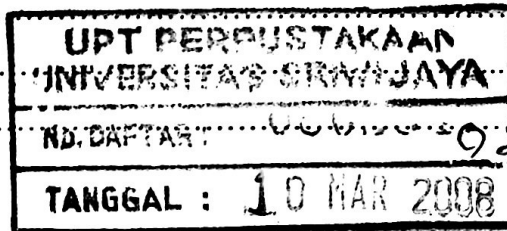
Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk lebih meningkatkan kemampuan apresiasi bahasa dan sastra serta berguna dalam menambah wawasan bagi para peminat sastra.

Indralaya, 7 Januari 2008,

Penulis.

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian Neurosis.....	8
2.1.1 Pengertian Fethis.....	18
2.2 Psikologi Sastra..	20
2.2.1 Pembacaan Heuristik.....	25
2.2.2 Pembacaan Hermeneutik.....	26
2.3 Pengertian Novel.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
1.1 Metode	27
1.2 Pendekatan	27
1.3 Teknik Analisis Data	28
1.4 Sumber Data	30



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Tahap Persiapan Interpretasi.....	31
4.1.1.1 Pembacaan Heuristik.....	31
4.1.1.2 Unsur Intrinsik.....	37
1) Tema.....	37
2) Latar.....	38
3) Alur.....	38
4) Penokohan.....	38
4.1.1.3 Unsur Ekstrinsik.....	41
4.1.2 Tahap Interpretasi.....	44
4.1.2.1 Pembacaan Hermeneutik	44
1) Menemukan Gejala Neurosis.....	44
2) Mendeskripsikan Gejala Neurosis.....	56
3) Mengaitkan Neurosis dengan Proses Penciptaan.....	80
4.2 Pembahasan	94
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 101
5.1 Simpulan	101
5.2 Saran.....	104
 DAFTAR PUSTAKA	 105
LAMPIRAN	107

DAFTAR LAMPIRAN


1. Kartu Bimbingan/Konsultasi Skripsi	108
2. Usul Judul Skripsi	109
3. Perbaikan Judul Skripsi	110
4. Surat Keputusan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni	111
5. Surat Persetujuan Perbaikan Skripsi	112
6. Surat Persetujuan Penjilidan Skripsi	113

ABSTRAK

Skripsi berjudul *Neurosis Tokoh dalam Novel Perfume—The Story of a Murderer Karya Patrick Süskind: Analisis Psikologi Sastra* ini membahas masalah neurosis yang terjadi akibat adanya konflik batin yang terus-menerus dialami tokoh dengan menggunakan analisis psikologi sastra. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Perfume—The Story of a Murderer* yang meliputi tema, latar, alur, dan karakter tokoh kemudian dilanjutkan dengan menemukan gejala neurosis serta mengaitkan neurosis yang dialami tokoh dengan proses penciptaan karya melalui pembacaan heuristik dan hermeneutik. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai tolok ukur, motivator, dan gambaran dalam mengartikan makna yang terkandung dalam novel melalui analisis psikologi sastra. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, simak, dan catat. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik batin yang dialami tokoh terjadi karena faktor internal akibat psike lemah, kurang kasih sayang, dan rasa rendah diri, dan faktor eksternal akibat penolakan dunia luar, pengalaman traumatis, proses belajar yang salah, dan penyimpangan seksual. Konflik batin yang dialami tokoh juga diakibatkan oleh tidak terpenuhinya kebutuhan dasar fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Konflik batin tersebut menyebabkan tokoh menderita neurosis yang kemudian berkembang menjadi penyimpangan seksual berupa fethis. Tokoh Grenouille mengalami beberapa gejala neurosis seperti histeria, fobia, perilaku obsesif-kompulsif, dan tekanan pos-trauma. Tokoh Grenouille terus mencoba mencapai kepuasan dari aroma tubuh perawan akibat proses belajar yang menyimpang. Kondisi tersebut membuat tokoh Grenouille bertingkahtaku yang tidak konstruktif dan cenderung bersikap kontroversial.

Kata kunci : neurosis tokoh, novel, fethis, analisis psikologi sastra

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama, NIM : Rini Antari Santi, 06033112012
Pembimbing 1 : Drs. Surip Suwandi, M.Hum. 
Pembimbing 2 : Drs. H. Suhardi Mukmin, M.Hum.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra terbuat dari kata-kata, bukan objek maupun rasa, dan salah untuk melihatnya sebagai ekspresi dari pikiran penulisannya karena sastra adalah fakta material yang fungsinya dapat dianalisis lebih seperti orang memeriksa sebuah mesin (Widiawati dalam Eagleton, 2006:3).

Sehubungan dengan pendapat di atas Ratna (2004:62), menyatakan bahwa karya sastra dianggap sebagai hasil aktivitas penulis yang sering dikaitkan dengan kejiwaan, seperti: obsesi, kontemplasi, kompensasi, sublimasi bahkan sebagai neurosis. Oleh karena itu karya sastra disebut sebagai salah satu gejala (penyakit) kejiwaan yang disebabkan konflik batin akibat kebutuhan yang tidak terpuaskan.

Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2000:4), novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh, dan karakter tokoh, latar, sudut pandang, dan lain-lain yang juga bersifat imajinatif.

Novel atau cerpen sebagai bagian bentuk sastra, merupakan jagad realita yang didalamnya terjadi peristiwa dan perilaku yang dialami dan diperbuat manusia (tokoh) yang menjadi objek pengamatan untuk bisa diperoleh pemahaman pikiran, perasaan ataupun motif yang menjadi latar perilakunya. Secara spesifik realita psikologis adalah kehadiran fenomena kejiwaan tertentu yang dialami oleh tokoh utama ketika merespon atau bereaksi terhadap diri dan lingkungan (Siswanto, 2005:29).

Perilaku manusia tersebut sangatlah beragam, tetapi jika dicermati perilaku tersebut memiliki pola atau keterulangan. Pola atau keterulangan inilah yang

ditangkap sebagai fenomena dan seterusnya diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu. Biasanya dalam psikologi lebih dikenal tingkah laku yang menyimpang daripada tingkah laku yang normal. Penyimpangan tingkah laku ini disebabkan oleh adanya kelainan psikis yang bersangkutan. Kelainan psikis dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis sebagai berikut: (1) keterbelakangan mental, (2) kelainan seksual, (3) neurosis, (4) psikosis, dan (5) psikopat (Kartono, 2000:94).

Semakin meluasnya kajian psikologis yang dilakukan dalam menelaah karya sastra menggugah ketertarikan peneliti untuk mengetahui kondisi kejiwaan tokoh melalui identifikasi kelainan psikis berupa neurosis. Menurut Chaplin (dalam Kartono, 1989:97), neurosis adalah bentuk kekacauan/gangguan yang ditandai oleh beberapa hal seperti: (1) penglihatan diri yang tidak lengkap terhadap kesulitan pribadi, (2) memendam banyak konflik akibat tekanan pos-trauma, (3) disertai reaksi-reaksi kecemasan (histeria), (4) melemah/memburuknya atau kerusakan parsial sebagian dari struktur kepribadian, dan (5) sering dihindari, gangguan pencernaan, dan tingkah laku obsesif-kompulsif.

Dalam memahami karya sastra dapat menggunakan berbagai teori dan pendekatan. Salah satunya adalah pendekatan psikologi sastra. Psikologi adalah ilmu jiwa yang menekankan perhatian studinya pada manusia, terutama pada perilakunya. Pendekatan psikologis banyak bersandar kepada psikoanalisis yang dikembangkan oleh Sigmund Freud yang juga dikenal sebagai Bapak Psikoanalisis. Psikoanalisis Freud menyatakan bahwa manusia banyak dikuasai oleh alam batinnya sendiri. Id, ego, dan super-ego dalam diri manusia lah yang menyebabkan manusia selalu berada dalam keadaan berperang dalam dirinya, resah, gelisah, tertekan, dan lain-lain. Perang batin antara id, ego, dan super-ego itu mengakibatkan terjadinya ketidakseimbangan yang memunculkan neurosis yang menghendaki adanya penyaluran. Apabila ketiganya bekerja dengan seimbang akan memperlihatkan watak yang wajar. Dalam pelaksanaannya, pendekatan psikologis dalam kajian sastra hanya

mengambil bagian-bagian yang berguna dan sesuai terutama yang berkaitan dengan sifat dan perwatakan tokoh.

Novel *Perfume—The Story of a Murderer* karya Patrick Süskind ini dipilih sebagai objek kajian penelitian. Pertimbangan awal peneliti memilih novel ini sebagai objek kajian adalah banyaknya penghargaan dan prestasi yang diperoleh. Novel fenomenal yang terjual lebih dari 15 juta kopi ini telah menjadi *Internasional Best Seller*. Selain itu, novel *Perfume* sendiri berhasil memperoleh *The World Fantasy Awards*, sebuah penghargaan yang diberikan kepada novel dengan fantasi kisah yang menakjubkan. Tidak hanya sukses dalam penjualan bukunya, novel ini juga “mendulang” sukses pada pembuatan filmnya.

Selain itu, hal menarik juga dilihat dari penulisnya yang menutup rapat kisah kehidupannya. Tidak banyak yang bisa diungkap dari kehidupan Patrick Süskind yang lahir pada tahun 1949 ini. Padahal anak kedua dari penulis dan jurnalis Wilhelm Emanuel Süskind ini termasuk pengarang Jerman yang paling berhasil menciptakan karya sensasional. Süskind dalam karyanya selalu menggambarkan tokoh-tokoh utama yang pemalu, terabaikan, kesepian, terusir, bermasalah secara psikologis, dan dianggap aneh oleh masyarakat, seperti karakter tokoh Grenouille dalam novel ini.

Novel *Perfume* terbitan *Dastan Books* ini terdiri dari 423 halaman yang terbagi atas empat bab. Novel ini diterbitkan pertama kali tahun 1985 dalam bahasa Jerman dengan judul *Das Parfume* dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Bima Sudiarto pada tahun 2006. Novel klasik ini menjadi salah satu karya penulis Eropa yang menarik perhatian penerbit Amerika setelah novel berjudul *II Nome Della Rosa* karya Umberto Eco seorang ahli semiotika Italia yang terbit di tahun 1981 (<http://blog.dian.or.id>).

Tokoh utama dalam novel ini bernama Jean Baptiste Grenouille sebagai seorang perfumis terkenal dalam sepanjang sejarah Prancis di abad 18. Ia sempat berguru pada seorang ahli parfum bernama Giuseppe Baldini yang keahliannya

masih berada di bawah kemampuan Grenouille, kemudian Grenouille bereksperimen menciptakan parfum yang lebih sempurna dari yang biasa perfumis ciptakan. Novel ini berisi kisah tentang seorang pria cacat, penyendiri yang tidak dapat bertindak selayaknya manusia biasa, dan selalu berpikir di luar imajinasi manusia. Grenouille dikaruniai penciuman yang hebat dan satu-satunya tujuan yang ingin ia capai dalam hidupnya adalah menciptakan parfum beraroma “cinta”. Keterobsesian Grenouille untuk menciptakan parfum aneh dan eksotis tersebut berasal dari aroma tubuh 25 perawan muda yang cantik.

Perilaku Grenouille yang sama sekali rapuh didasarkan pada masa lalu yang sama sekali tidak ingin diingatkannya. Ia tumbuh tanpa kasih sayang ayah dan ibu yang seharusnya dapat menjaga dan membesarkan. Kehidupan Grenouille yang terbuang, dikucilkan, dan mendapatkan perlakuan yang tidak manusiawi memberikan tekanan dan konflik batin atas keadaan yang menyinggung kejiwaannya. Kondisi tersebut kemudian berkembang menjadi neurosis dan membuat tokoh menjalani penyimpangan seksual berupa fethis sebagai pelarian dan penyaluran. Sensasi luar biasa merujuk pada motif pembunuhan sensual berencana yang mengandalkan kesensitivitasan Patrick Süskind sebagai pengarang dalam mempertajam karakter tokoh utama. Hal inilah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk menemukan gejala neurosis yang disuguhkan pengarang lewat tokoh dalam cerita.

Novel ini dianalisis melalui pembacaan heuristik dan tahap pembacaan hermeneutik atau retroaktif kemudian menganalisis objek penelitian dengan cara menemukan gejala neurosis yang dimiliki tokoh, mendeskripsikan gejala neurosis tokoh, dan mengaitkan neurosis dengan proses penciptaan penulis.

Determinisme psikologi Sigmund Freud hingga kini masih menjadi teori yang paling banyak diacu dalam pendekatan psikologis. Freud berpendapat bahwa semua gejala yang bersifat mental bersifat tidak sadar yang tertutup oleh alam kesadaran. Dengan adanya ketidakseimbangan, maka ketaksadaran menimbulkan

dorongan-dorongan yang memerlukan sebuah prinsip kenikmatan yang disebut sebagai libido.

Sehubungan dengan penjelasan di atas Ratna (2004:62), mengungkapkan bahwa proses kreatif adalah kenikmatan dan memerlukan pemuasan, maka proses tersebut dianggap sejajar dengan libido. Süskind di sini memuaskan hasratnya dengan menciptakan tokoh yang *complicated*. Dalam memuaskan hasrat seksualnya, tokoh Grenouille mensubstitusikannya pada aroma tubuh korban yang semuanya perawan cantik. Abnormalitas pencapaian seksual seperti itu disebut fethis yang terbentuk akibat neurosis. Neurosis tersebut terbentuk karena kecemasan atas pengalaman traumatis maupun proses belajar yang salah. Hal tersebut juga yang memotivasi tokoh untuk membuat parfum beraroma sama seperti aroma tubuh perawan pertama yang ia bunuh. Ia ingin kembali menikmati kepuasan itu dan ingin memiliki aroma itu. Pikiran tersebut terus menghantui Grenouille sepanjang hidupnya dan membuat ia seperti orang *sakau* yang hasratnya menuntut untuk sebuah pemuasan.

Neurosis yang dialami tokoh ditinjau secara Psikologis berdasarkan konsep teori Hierarki psikologi Abraham Maslow yaitu konflik batin terjadi akibat tidak terpuaskannya beberapa kebutuhan seperti: (a) kebutuhan dasar fisiologis, (b) kebutuhan rasa aman, (c) kebutuhan sosial, (d) kebutuhan harga diri, dan (e) kebutuhan aktualisasi diri. Terdapat empat gejala neurosis yang dapat dikaji dalam novel ini yaitu (1) histeria, (2) fobia, (3) perilaku obsesif-kompulsif, dan (4) tekanan pos-trauma.

Penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh Tri Wijayanti mahasiswi FKIP Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2005 dengan judul skripsi Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel *Tuhan Ijinkan Aku Menjadi Pelacur* Karya Muhiddin M. Dahlan: Tinjauan Psikologi Sastra (<http://akubuku.blogspot.com>). Pada penelitian yang dilakukan Wijayanti, mengartikan makna konflik batin yang dialami tokoh utama sedikit berbeda dengan penelitian ini. Pada penelitian ini penulis ingin

menemukan gejala neurosis yang dialami tokoh akibat adanya konflik batin terus-menerus yang mempengaruhi kondisi kejiwaan dan perilaku tokoh.

1.2 Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah struktur yang membangun Novel *Perfume—The Story of a Murderer* yang meliputi tema, karakter tokoh, latar, dan alur?
- 2) Bagaimanakah gejala neurosis tokoh yang terkandung dalam Novel *Perfume—The Story of a Murderer* karya Patrick Süskind berdasarkan analisis Psikologi Sastra?
- 3) Bagaimanakah kaitan antara neurosis yang diderita tokoh dengan proses penciptaan novel *Perfume*?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) mendeskripsikan struktur yang membangun Novel *Perfume—The Story of a Murderer* yang meliputi tema, penokohan, latar, dan alur;
- 2) mendeskripsikan makna konflik batin berupa neurosis yang terkandung dalam Novel *Perfume—The Story of a Murderer* karya Patrick Süskind berdasarkan analisis psikologi sastra;
- 3) mendeskripsikan kaitan antara neurosis yang diderita tokoh dengan proses penciptaan novel *Perfume*.

1.4 Manfaat

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kajian psikologis yang menemukan gejala neurosis tokoh Grenouille dalam novel *Perfume—The Story of a Murderer* karya Patrick Süskind. Dengan menggunakan analisis psikologi sastra yang menekankan pada pendekatan psikologis dapat memudahkan peneliti untuk memahami alasan penulis menghadirkan tokoh yang

memiliki keanehan dan mengalami kekalutan jiwa (*mental disorder*) yang juga merupakan cerminan dari keadaan psike (kejiwaan) penulis itu sendiri karena sesungguhnya sebuah karya merupakan cerminan dari kejiwaan penciptanya.

Secara praktis, hasil analisis psikologi sastra yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu model pengajaran sastra dalam rangka memahami karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eagleton, Terry. 2006. *Teori Sastra Sebuah Pengantar Komprehensif(edisi terbaru)*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Freud, Sigmund. 2002. *The General Introduction to Psychoanaysis—Psikoanalisis Sigmund Freud*. Yogyakarta: Ikon Teralitera.
- _____. 2003. *Teori seks*. Yogyakarta: Jendela.
- Anonim. 1990. *Negara dan Bangsa*. Jakarta: Grolier International.
- <http://akubuku.blogspot.com/2007/03/konflik-batin-nidah-kirani.html> diakses pada tanggal 20 Desember 2007.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Rendah_diri diakses pada tanggal 2 Januari 2008.
- <http://www.google.com/search?q=Pengaruh+parfum+&hl=en&start=30&sa=N> diakses pada tanggal 7 Januari 2008.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/novel> diakses pada tanggal 10 Januari 2008.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/libido> diakses tanggal 15 Januari 2008.
- <http://intl.m.yahoo.com/p/search?p=TEORI+PSIKOLOGI+ABRAHAM+MASLOW&submit=oneSearch&tsrc+yahoo> diakses pada tanggal 15 Januari 2008.
- <http://blog.dian.or.id/archives/2005/08/28/patrick-suskind-%E2%80%9Csaya-tidak-memainkan-kontrabass-melainkan-piano%E2%80%9D/> diakses pada tanggal 29 Januari 2008.
- <http://www.pikiran-rakyat.co.id/cetak/2007/062007/06/99buku.htm> diakses pada tanggal 29 Januari 2008.
- <http://vyra.Multiply.com/journal/item/22> diakses pada tanggal 29 Januari 2008.
- Kartono, Kartini. 1989. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Bandung: Mandar Maju.

- _____. 1997. *Patologi Sosial 3 Gangguan—gangguan Kejiwaan*. Bandung: Mandar Maju.
- _____. 2000. *Hygiene Mental*. Bandung: Mandar Maju.
- Moesono, Anggodewi (Penyunting). 2003. *Psikoanalisis dan Sastra*. Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Lembaga Penelitian Universitas Indonesia.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo. Rachmat Djoko. 2003. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Tehnik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Surakhmad, Winarno. 1995. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suskind, Patrick. 2006. *Perfume—The Story of a Murderer*. Jakarta: Dastan Books.
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.